

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini, penggunaan Teknologi Informasi (TI) berfungsi untuk membantu perusahaan dalam merealisasikan tujuan strategisnya. *Enterprise Architecture* (EA) merupakan suatu pendekatan hirarkis yang bertujuan untuk menyelaraskan antara strategi bisnis dan strategi TI didalam perusahaan dengan mengintegrasikan sistem informasi, proses bisnis, unit organisasi dan *stakeholder* yang terlibat didalamnya. Tujuan dari EA yaitu untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Bakar, Harihodin, & Kama, 2016).

PT Tjimindi Subur adalah salah satu perusahaan *textile* yang berlokasi di Jl. Cibeureum Raya No. 88 Bandung dan merupakan perusahaan yang kepemilikannya dimiliki secara turun menurun. PT Tjiminidi Subur ini dalam proses pembuatan kainnya dilakukan mulai dari benang yang ditenun sehingga menjadi kain. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dalam mempermudah serta mengefesiesikan waktu produksi, perusahaan ini dalam pembuatan kainnya dimulai dari bahan mentah yang berupa kain *greige* yang di proses sehingga menghasilkan kain jadi. Namun dalam hal pemenuhan kebutuhan sistem informasi, PT Tjimindi Subur masih terdapat beberapa kendala seperti aktivitas bisnis yang masih dilakukan secara manual. Kondisi ini tentunya membuat sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pengimplementasiannya yaitu menciptakan efektivitas dan efesiensi dalam penggunaan TI. Dengan memanfaatkan TI tentunya dapat membantu perusahaan untuk menjalankan beberapa fungsi pekerjaan yang terdapat di perusahaan, khususnya pada fungsi *inbound* logistik dan produksi.

Fungsi *inbound* logistik merupakan sebuah fungsi yang memiliki tugas untuk menyediakan barang yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya tidak tersedianya stok barang yang terdapat di dalam gudang. Sedangkan fungsi produksi merupakan sebuah fungsi yang memiliki tugas untuk mengelola barang hingga menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan yang

ditetapkan oleh perusahaan. Kegiatan fungsi *inbound* logistik dan produksi PT Tjimindi Subur dianggap masih belum optimal karena belum terdapat aplikasi yang berfungsi untuk melakukan pemantauan persediaan barang yang terdapat di dalam gudang dan persediaan hasil produksi sebelum produk tersebut dipasarkan. Hal tersebut mengakibatkan proses dalam memantau persediaan barang serta produk hasil produksi di gudang dapat memerlukan banyak waktu.

Secara umum suatu EA ini dirancang dan dikembangkan karena adanya pertimbangan dari penyelarasan dengan tujuan strategi suatu organisasi dan integrasi dengan proses bisnis pada perusahaan dengan menggunakan standar dalam TI. Adanya perancangan EA diharapkan dapat mempermudah serta memberikan solusi terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan PT Tjimindi Subur khususnya pada fungsi *inbound* logistik dan produksi. Dalam merancang EA diperlukan suatu kerangka kerja atau *framework*. *Framework* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) dan dengan menerapkan komponen *Architecture Development Method* (ADM). TOGAF ADM merupakan *framework* yang bersifat fleksibel yang dapat melakukan identifikasi berbagai macam teknik pemodelan dalam perencanaan. *Framework* ini dipilih karena menyediakan kerangka kerja yang *detail* dan menyeluruh serta dapat disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama dilakukan perancangan EA (Setiawan, 2015). Tahapan dalam TOGAF ADM ini terdiri dari 9 fase, yaitu fase *preliminary*, *architecture vision*, *business architecture*, *information system architecture*, *technology architecture*, *opportunities and solution*, *migration planning*, *implementation governance*, dan *architecture change management*. Hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini yaitu berupa *blueprint* dan *IT Roadmap* dari perancangan EA yang diharapkan dapat mempermudah pencapaian tujuan strategis perusahaan yang sesuai dengan fungsi *inbound* logistik dan produksi di PT Tjimindi Subur.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kondisi eksisting untuk melakukan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi *inbound* logistik dan produksi di PT Tjimindi Subur?
2. Bagaimana perancangan *enterprise architecture* pada fungsi *inbound* logistik dan produksi di PT Tjimindi Subur?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan perumusan masalah yang dituliskan sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi eksisting untuk melakukan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi *inbound* logistik dan produksi di PT Tjimindi Subur.
2. Pada penelitian ini diharapkan akan menghasilkan rancangan *enterprise architecture* pada fungsi *inbound* logistik dan produksi di PT Tjimindi Subur.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian Tugas Akhir ini diperlukan agar tidak meluas dari pembahasan objek yang diteliti, yaitu pada fungsi *inbound* logistik dan produksi di PT Tjimindi Subur. Adapun batasan penelitian pada Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian tidak sampai pada tahap implementasi, tetapi hanya berfokus pada tahap perancangan *enterprise architecture*.
2. Rancangan *enterprise architecture* hanya berfokus pada fungsi *inbound* logistik dan produksi.
3. Tahapan penelitian ini berfokus pada *framework* TOGAF ADM dan hanya sampai pada *Phase F: Migration Planning*.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan perusahaan untuk melakukan perencanaan implementasi teknologi informasi khususnya pada fungsi *inbound* logistik dan produksi.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pembelajaran dalam melakukan perancangan *enterprise architecture* di perusahaan.

3. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk pembaca dalam melakukan perancangan *enterprise architecture* khususnya pada fungsi *inbound* logistik dan produksi.

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian tugas akhir ini akan diuraikan berdasarkan sistematika laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori atau literatur yang relevan guna mendukung peneliti dalam melakukan penelitian tugas akhir ini. Studi literatur didapatkan dari beberapa sumber, diantaranya berasal dari jurnal atau penelitian terdahulu dan buku-buku yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai model konseptual dan sistematika pemecahan masalah dari penyusunan tugas akhir ini.

BAB IV TAHAP PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Pada bab ini berisi tahapan persiapan yang terdiri dari identifikasi *input* berdasarkan dengan TOGAF, identifikasi kebutuhan data, dan deskripsi mengenai objek penelitian yang berisi identifikasi kondisi eksisting perusahaan seperti kondisi bisnis, data, aplikasi, dan teknologi.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi mengenai tahap-tahap analisis dan perancangan *enterprise architecture* kondisi eksisting dan perancangan *enterprise architecture* target pada fungsi *inbound* logistik dan produksi PT Tjimindi Subur.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah didapatkan setelah melaksanakan penelitian dari Tugas Akhir ini dan saran untuk melakukan perbaikan untuk selanjutnya.